

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Memiliki ekonomi yang ideal adalah cita cita setiap masyarakat untuk menghilangkan kesenjangan serta melakukan perubahan dalam lingkup kehidupan masyarakat, hal ini upaya melepaskan kondisi yang buruk seperti kemiskinan intelektual, moral dan sosial sehingga menyebabkan munculnya masalah yang lebih besar seperti kemiskinan material. Dalam hal ini memiliki ekonomi yang ideal merupakan salah satu upaya menciptakan perubahan pada ekonomi dan tata kehidupan pada kondisi yang di inginkan.

Maksud dari ekonomi ideal adalah kesejahteraan ekonomi dalam hal ini membahas upaya meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan seperti sosial, material serta spiritual untuk memungkinkan masyarakat dalam upaya hidup dengan normal dan juga upaya mengembangkan diri untuk memenuhi fungsi sosialnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesejahteraan ataupun kemakmuran mempunyai beberapa arti yang berbeda, seperti merujuk pada keadaan yang menguntungkan, keadaan masyarakat yang makmur,sehat serta damai. Hal utama dari kesejahteraan ekonomi apabila kita memenuhi semua kebutuhan pokok seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, kesehatan dan lainnya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Indonesia khususnya Jawa Tengah sebagian besar masih banyak yang memiliki hidup belum cukup mencapai angka standar kemanusiaan atau belum sejatera, penyebab kondisi kemiskinan adalah ketidakmampuan individu dalam memanfaatkan keadaan dan potensi kemampuan yang ada dalam diri secara maksimal dan juga kurangnya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini merupakan salah satu faktor dalam penyebab tingginya kemiskinan dalam masyarakat. (Ayun, 2019 :2)

Secara faktual juga bahwa masih ada sumber daya manusia di Kelurahan Tunon belum beranjak dari kemiskinan intelektual, moral, sosial sehingga menyebabkan kemiskinan material atau ekonomi, hal ini jauh dari kata cukup untuk dapat bersaing dalam situasi yang penuh dengan persaingan serta tantangan. Penyebab dari kondisi ini adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai sehingga banyaknya masyarakat di Kelurahan Tunon yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan berdampak langsung pada perekonomian masyarakat yang jauh dari kata ideal. Dengan demikian perlu dilakukan perubahan dalam masyarakat guna memperbaiki seluruh aspek yang dapat menunjang perekonomian dalam masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu jenis perubahan yang menekankan aspek kemanusiaan. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk mewujudkan masyarakat yang lebih mandiri dan mampu bersaing berdasarkan kebutuhan, potensi, dan kemampuan masing-masing. Oleh karena itu, proses pemberdayaan harus diprioritaskan di era globalisasi yang penuh tantangan ini.

Dalam proses ini, masyarakat diberi kesempatan untuk menggunakan kemampuan mereka sendiri untuk membuat keputusan dan menentukan tindakan yang tepat untuk masa depan. Hal ini merupakan suatu bentuk upaya mengurangi pengaruh dari tantangan pribadi dan sosial yang menghalangi proses berjalannya suatu pemberdayaan, dengan cara meningkatkan kepercayaan dan kemampuan individu dalam menggunakan potensi yang ada pada masyarakat dan kekuatan lingkungan. (Solihin, 2023 :3)

Pemberdayaan sendiri diartikan sebagai sebuah tahapan dalam melepaskan keadaan ketertekanan, ketidakberdayaan, keterpinggirkan, bangkit dari kekalahan atau kelemahan/*powerless*, adanya pemberdayaan harapannya mampu menjadi kekuatan serta semangat baru untuk kembali dari situasi yang lemah untuk bangkit menjadi situasi yang diharapkan, pemberdayaan merupakan sistem tindakan yang nyata dengan memberikan tawaran berbagai model pemecah *problem*/masalah pada individu atau masyarakat serta menjadi pendorong kondisi masyarakat agar dapat berdaya dan menjadikan masyarakat mampu lebih peka terhadap keunggulan yang dimiliki pada dirinya dan lingkungan sehingga terarah menjadi suatu kondisi yang lebih baik. Pemberdayaan ini memberi masyarakat kesempatan untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka dan berpartisipasi dalam pembangunan (Dzulhijjah, 2018 :2).

Pekembangan zaman globalisasi yang identik dengan modern dan serba mudah untuk didapat dan memiliki dampak positif pada kehidupan masyarakat, hal

ini mempengaruhi kehidupan manusia dengan menciptakan sebuah pemikiran yang baru, Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran yang sangat penting sebagai pilar perekonomian di Indonesia sejak kritis akibat covid-19 melanda di Indonesia, hal ini meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terjun menjadi pelaku pada *Home Industry* upaya membangun ekonomi dalam keluarga (Aghitsny,2022 :2).

Home Industry adalah usaha yang cakupannya kecil atau perusahaan yang memiliki fungsi dalam industri tertentu. Kata “*Home*” yang memiliki arti rumah atau tempat tinggal, dan kata *industry* diartikan sebagai bisnis, komoditas, kerajinan atau pengelolaan, dengan kata lain *Home Industry* merupakan usaha kecil atau perusahaan manufaktur. Tujuannya adalah untuk mensejahterakan serta membangun perekonomian masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dan menjadi nilai tambah bagi individu, selain itu memberikan wawasan keterampilan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi yang ada disekitar. Dalam hal ini *Home Industry* memberikan kontribusi yang nyata terhadap ekonomi lokal.

Secara umum *Home Industry* merupakan sektor yang memproduksi dengan cara unik, melalui kearifan lokal dan sumberdaya yang ada disekitar serta mengedepankan hasil buatan tangan. Didalam *Home Industry* juga terlibat dalam produksi, tenaga kerja, modal, dan lain-lain dalam skala kecil dan terus berkembang untuk meningkatkan manajemen yang lebih profesional. (Gina,2023 :2)

Home Industry sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian disuatu wilayah bahkan negara. Pengelolaan yang tepat pada sektor industri dapat mendorong peningkatan jumlah tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pada masyarakat sekitar. Sektor industri diyakini dapat mendorong sektor yang lain dalam membuat sebuah kemajuan pada perekonomian. (Hakim, 2019 :2)

Home Industry sami jaya adakah salah satu dari banyaknya *Home Industry* di Tegal Selatan yang memproduksi kerupuk dan terletak di Jl. Bulakamba No.28 Kelurahan Tunon, RT.01 RW.03, Kecamatan Tegal Selatan, letak *Home Industry* sami jaya merupakan lokasi wilayah yang memiliki potensi melimpah baik sumber daya manusia ataupun sumberdaya alamnya, *Home Industry* sami jaya ini menghasilkan berbagai jenis produk kerupuk dan memiliki jumlah karyawan sebanyak kurang lebih 20 orang, *Home Industry* sami jaya merupakan usaha yang berfokus di bidang industri makanan ringan, dalam menjalankan usahanya *Home Industry* sami jaya ini telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan atau (SIUP), Nomor Pokok Wajib Pajak atau (NPWP) dan Tanda Daftar Perusahaan atau (TDP). Dalam memasarkan produknya perusahaan sami jaya memasarkan produknya ke daerah Jawa Tengah seperti Semarang, Solo, Rembang, Blora, Juwana dan purwokerto melalui agen agen besar tersebut kerupuk sami jaya sampai ke tangan konsumen. Dalam mengenalkan produknya sami jaga juga memasang iklan pada surat kabar harian “Radar” yang berada di Tegal, pemalang dan pekalongan.

Didalam Al-Qur'an surah Al-Ra'd ayat 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا بِنَفْسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Allah Swt memberikan jalan kepada manusia bahwa perubahan nasib pada suatu kaum atau komunitas sangat bergantung pada perubahan diri, jiwa dan mentalitas manusianya. Tujuan pemberdayaan kerap kali ditujukan untuk mengubah orang yang tidak ampu untuk keluar dari kemiskinan. lebih dari pada itu, pemberdayaan memiliki tujuan untuk mengangkat derajat harkat dan martabat insan, dengan kata lain adalah suatu proses pembinaan secara terbuka dalam kehidupan di masyarakat yang bertujuan pada upaya memanusiakan manusia.

Maka adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melalui *Home Industry* pembuatan kerupuk harapannya dapat memberikan kesempatan kepada sejumlah masyarakat untuk mampu dalam mengoptimalkan potensi serta peluang yang dimiliki wilayah sekitar dan dapat meningkatkan suatu kemandirian, kreatifitas,

kesejahteraan dan suatu kondisi yang ideal khususnya pada masyarakat di Tegal Selatan, serta menjadi penolong bagi individu dalam memanfaatkan kemampuan dan potensi dalam dirinya secara maksimal, sehingga menjadi nilai tukar yang menguntungkan dalam memenuhi suatu kebutuhan hidup.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas maka saya tertarik meneliti mengenai **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Pembuatan Kerupuk (Studi Deskriptip Kelurahan Tunon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh *Home Industry* pembuatan kerupuk di kelurahan Tunon?
2. Bagaimana hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* pembuatan kerupuk di kelurahan Tunon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dicapai tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan *Home Industry* pembuatan kerupuk di kelurahan Tunon
2. Untuk mengetahui hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* pembuatan kerupuk di kelurahan Tunon

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

D.1 Kegunaan Akademis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu atau wawasan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melalui melalui *Home Industry* sami jaya. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan referensi bagi penelitian mendatang serta juga menjadi pembanding bagi penelitian serupa diwaktu yang akan datang. Selain itu, penulis juga dapat mempelajari penempatan secara struktur atau sistematika dalam penulisan karya ilmiah sehingga memudahkan penulis dalam memahami konsep pembuatan proposal penelitian skripsi dengan baik.

D.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat dan memberikan manfaat kepada masyarakat luas agar memiliki pemikiran yang terbuka bahwa pentingnya memanfaatkan potensi pada setiap individu dan lingkungan guna menciptakan kehidupan yang ideal. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mengenai sudut pandang penulis kepada pelaku pemberdayaan khususnya ekonomi masyarakat serta membangun disiplin ilmu pengetahuan terutama pada ilmu pemberdayaan masyarakat islam. Dengan demikian penulis berharap bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melalui *Home Industry* dapat dikelola serta ditingkatkan dengan menggunakan hasil dari penelitian ini.

E. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang diulas dan dijadikan referensi tambahan dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang ditulis saudara Tedi Solihin tahun 2023 yang berjudul “*Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan tembakau dalam meningkatkan kesejahteraan*” (Studi Deskriptif di Kampung Balong RT.02 RW.05 Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur). Latar belakang penelitian ini karna kurangnya kesadaran diri terhadap kemampuan yang sebenarnya

dimiliki pada masyarakat sehingga tidak memiliki kemampuan mengembangkannya untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan, tanpa skill masyarakat tidak akan bertahan dalam situasi zaman yang sudah berubah begitu pesat. Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif dengan cara tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini membahas adanya program pengelolaan tembakau memberikan peluang kerja terhadap masyarakat sekitar dengan cara produksi pengolahan tembakau mencakup pelatihan kerja, untuk mendorong dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam mengelola tembakau dengan benar dan efektif serta teknik dalam memasarkan produk tembakau. Dengan demikian menciptakan masyarakat lebih mandiri, mendorong kemajuan perekonomian dan kemitraan terjalin dengan baik.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh saudari Dini Mulyani tahun 2023 yang berjudul “*Home Industry rajut dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19*” (Studi Deskriptif Komunitas Kampoeng Radjoet Binong Jati Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung). Latar belakang penelitian ini munculnya covid-19 yang melanda Negara Indonesia sehingga berdampak langsung terhadap perekonomian terutama pada bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengalami penurunan sekitar 50%. Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif dengan cara tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian hasil dari penelitian ini menciptakan kesejahteraan pada masyarakat serta membuka

lapangan pekerjaan, menjadi lebih kreatif dan produktif. Melalui cara melakukan kerja sama dengan Pemerintah, Universitas dan Inovasi Produk.

Ketiga. Penelitian yang ditulis oleh saudari Ghinna Noovaravia Aghitsny tahun 2023 yang berjudul “*Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui potensi budidaya tanaman porang*” (Studi Deskriptif di Desa Sindangasih Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur). Latar belakang penelitian ini adalah sulitnya mencari lapangan pekerjaan sehingga tingkat kemiskinan dan pengangguran kian meningkat. Dengan adanya perkumpulan petani penggiat porang nusantara menjadi penggerak masyarakat lokal dalam upaya mengembangkan potensi yang ada dibidang pertanian demi terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat. Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif dengan cara tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki fokus yaitu dengan cara mengenalkan tanaman porang, sosialisasi serta pelatihan. Hal ini meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki serta menumbuhkan kepedulian sesama yang dilakukan pengurus P3N.

Keempat. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Shafirotul Azizah pada tahun 2022 yang berjudul “*Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Home Industry donat*” (Studi Deskriptif di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran). Latar belakang penelitian ini adalah kesenjangan sosial yang terjadi pada masyarakat sehingga menimbulkan berbagai persoalan seperti sikap individualis yang mementingkan dirinya sendiri, hal demi kian berdampak langsung terutama pada

sektor ekonomi. Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif dengan cara tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah menciptakan kemandirian dan kesadaran peluang usaha dalam pembuatan donat serta menciptakan pemahaman cara bagaimana mengolah makanan yang diminati oleh masyarakat.

F. Landasan Pemikiran

F.1 Landasan Teoritis

Edi Suharto dalam bukunya yang berjudul “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat” mengemukakan bahwasannya pemberdayaan itu mencakup berbagai usaha untuk mengembangkan kekuatan dan potensi yang ada didalam masyarakat. Buku tersebut mengemukakan bahwa pemberdayaan mencakup perlindungan terhadap kelemahan yang ada di masyarakat, penguatan lembaga keuangan, serta pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri, selain itu, tujuan pemberdayaan adalah meningkatkan kemandirian pada masyarakat, meningkatkan ekonomi pada masyarakat. Masyarakat dianggap berdaya dan mandiri ketika mampu mengakses sumber daya kapital atau lembaga keuangan lainnya (Suharto, 2005 : 55).

F.2 Landasan Konseptual

a) Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan tindakan dan perilaku masyarakat dalam melengkapi kebutuhan hidupnya, bervariasi serta berkembang dengan sumber daya yang dimiliki oleh individu ataupun alam melalui perubahan yang mencakup kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Secara istilah kata ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu "Oikonomia". Kata tersebut terdiri dua kata yaitu Oikos dan Nomos, oikos memiliki arti rumah tangga, sedangkan nomos memiliki arti aturan, jika diartikan asli oikonomia adalah aturan rumah tangga, mengatur rumah tangga, dapat dikatakan ekonomi membicarakan cara mengelola rumah tangga, aturan, kaidah. Maksud rumah tangga adalah memiliki makna yang besar yaitu suatu kelompok sosial, kumpulan masyarakat yang dianggap sebagai rumah tangga kelompok sosial adalah berwujud negara, kota desa ataupun perusahaan (rosyidi,2004 :46) .

Muhammad Hatta berpendapat bahwa ekonomi wajib memprioritaskan kepentingan dalam masyarakat serta melindungi hak dan juga martabat individu, dengan demikian kemakmuran masyarakat dapat tercapai. Menurut Hatta tujuan utama dalam ekonomi adalah mencapai efisiensi dalam sosial, sehingga masyarakat dapat menikmati kesejahteraan dan kemakmuran yang sebenarnya (Elfendi, 2018: 121).

Pemberdayaan pada ekonomi masyarakat melibatkan peningkatan kepemilikan atas faktor-faktor produksi, perkuatan kontrol dalam distribusi, pemasaran, dan konsumsi, penguatan upaya masyarakat dalam memperoleh gaji atau pendapatan yang mencukupi, serta memperkuat akses masyarakat terhadap keterampilan, informasi, dan pengetahuan. Pendekatan ini perlu dilakukan dengan cara holistik, melibatkan berbagai aspek, baik dari perspektif masyarakat itu sendiri ataupun dari sudut pandang kebijakannya. (Emi Febriana Harahap, 2012 :35)

b) Masyarakat

Masyarakat dalam sosiologi mengacu pada kelompok manusia yang hidup berbarengan didalam suatu wilayah atau area tertentu. Anggota masyarakat tersebut saling berinteraksi, memiliki hubungan sosial, dan terlibat dalam berbagai aktivitas. Sosiologi memandang masyarakat sebagai tempat di mana individu-individu saling berinteraksi. Interaksi sosial ini terjadi dalam berbagai konteks, baik di dalam keluarga, sekolah, tempat kerja, atau dalam kelompok sosial lainnya.

Mubyarto, seorang ekonom dan sosiolog Indonesia, menggambarkan masyarakat sebagai suatu kesatuan dalam sosial yang mencakup dari individu-individu yang mempunyai keterkaitan di berbagai aspek, seperti sosial, budaya, dan ekonomi.

c) *Home Industry*

Arti dari "Home" adalah rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman. Sementara itu, "industri " memiliki arti usaha, kerajinan dalam produksi barang, atau perusahaan. Kata *Home Industry* merujuk pada produksi barang atau usaha atau perusahaan kecil yang berlokasi disekitar rumah. Istilah "perusahaan kecil" digunakan dikarenakan aktifitas kegiatan ekonomi berfokus di rumah.

Istilah dari kata "home" yaitu rumah, akan tetapi istilah kata "industri" dapat merujuk pada bisnis,kerajinan ataupun produk untuk di jual. Dengan kata lain *Home Industry* adalah sebuah tempat tinggal yang memiliki fungsi tersendiri yaitu lokasi usaha, seperti perkantoran, perdagangan ataupun jasa, sehingga dikenal sebagai industri rumahan. Pelaku terhadap industri ini adalah pemilik usaha yang profesional, serta diminati oleh masyarakat umum. Tumbuhnya kewirausahaan menjadi tren, yang mana rumah tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga sebagai tempat usaha. Hal ini juga memerlukan analisis pada pemilihan lokasi yang benar untuk mendirikan sebuah *Home Industry* semacam ini (Alkim,2005:3).

F.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah langkah ini merupakan urutan tahapan prosedur yang bisa diterapkan dalam suatu studi untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam konteks kegiatan ilmiah. Jika data telah terkumpul dapat disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian yang bersangkutan.

G.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Home Industry* pembuatan kerupuk udang Sami Jaya Jl. Bulakamba No.28 Kelurahan Tunon Kecamatan, Tegal Selatan, Kota Tegal, Jawa Tengah 52134 dengan berbagai tolak ukur sebagai berikut :

- a) Peneliti telah melakukan mengamati dan tertarik untuk menyelidiki proses pembuatan kerupuk di Kelurahan Tunon
- b) Kelurahan tunon memiliki potensi dalam pengembangan Sumber Daya Ekonomi dan data yang tersedia
- c) Terdapat potensi kemajuan dalam bidang Sumber Daya Ekonomi melalui proses pembuatan kerupuk
- d) Peneliti mempertimbangan aspek biaya,waktu dan tenaga karna lokasi tersebut dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti

G.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan cara pandang seseorang atau penulis terhadap teori dan ilmu pengetahuan berdasarkan pemikiran dari para ahli yang menjadi inti pembahasan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian penulis menerapkan paradigma interpretif dalam penelitian ini, yang mungkin penelitian semacam ini dapat memiliki makna yang berbeda dari setiap fenomena yang diamati.

Penelitian ini hasil studi lapangan dengan pendekatan kualitatif dan di dukung oleh penelitian yang berfokus pemberdayaan pada ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* Pembuatan Kerupuk yang berlokasi diKelurahan Tunon. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan melalui metodologi yang bersifat mengamati yang terjadi pada masyarakat atau fenomena sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hal ini bertujuan untuk

menggambarkan serta menjelaskan suatu keadaan atau fenomena secara sistematis dan akurat. Tujuan utama dari metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas, rinci, dan obyektif tentang karakteristik suatu populasi, kejadian, atau obyek penelitian. (Sugiyono, 2017 :11)

G.3 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, objek-objek yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Metode ini lebih bersifat interpretatif (kesan, pendapat dan pandangan), Mislan, N., & Jusuf, A dalam buku Zuchri Abdussama menjelaskan dalam bukunya bahwa Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dipakai untuk menginvestigasi dalam konteks alamiah suatu objek. Peneliti ini berperan sebagai alat utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, analisis data bersifat deduktif, serta fokus utama dari penelitian kualitatif adalah temuan atau kesimpulan pemaknaan dari hasil penelitian. (Zuchri Abdussamad, 2021 :27)

G.4 Jenis Data dan Sumber Data

Informan penelitian merujuk pada individu yang diwawancarai sebagai sumber kunci informasi yang diminta oleh pewawancara. Pengambilan data dengan cara purposive sampling yang merupakan metode dengan cara pengambilan data dimana sumber informasi dipilih dengan pertimbangan khusus, dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki pemahaman yang lebih mengenai hal hal yang telah di

fokuskan pada penelitian untuk memahami situasi atau objek yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti juga melibatkan pengusaha *Home Industry* pembuatan kerupuk selaku pemberdayaan ekonomi dan juga karyawan sebagai objek pemberdayaan.

G.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar, akurat dan mendalam mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* pembuatan kerupuk, digunakanlah berbagai teknik pengumpulan data yaitu :

a) Observasi

Observasi merupakan tindakan sengaja dan struktur sistematis untuk mengamati kejadian sosial, dengan memperhatikan peristiwa dan kemudian mencatatnya. Peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap objek pada penelitian, yaitu *Home Industry* atau rumah industri, dengan metode non partisipan. Dalam metode ini, peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang sedang diamati. Dalam konteks ini, peneliti melakukan pencatatan, analisis, dan menyimpulkan informasi terhadap pelaksanaan kegiatan masyarakat yang di amati, serta mengamati hasil atau perkembangan dari kegiatan tersebut. Penelitian *Home Industry* sami jaya adalah salah satu dari banyaknya *Home Industry* di Tegal Selatan yang memproduksi kerupuk udang dan terletak di Kota Tegal .JI. Bulakamba No.28 RW.03 RT.01 Kelurahan Tunon, Kecamatan Tegal Selatan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui sesi tanya jawab atau obrolan, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa wawancara dapat dianggap sebagai proses pengumpulan data melalui pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara sistematis, dengan tujuan penyelidikan sebagai landasannya. Secara umum, minimal dua orang untuk melakukan proses tanya jawab tersebut. Melalui penggunaan metode ini, peneliti berharap dapat memperoleh data penting yang diperlukan secara jelas, tanpa keraguan akan kebenarannya. Dalam konteks ini, penulis melakukan wawancara dalam upaya mengumpulkan data dengan menanyakan informasi kepada pemilik dari *Home Industry* pembuatan kerupuk bapak H.Moh.Daka tentang bagaimana masyarakat diberdayakan melalui *Home Industry*.

c) Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pencatatan peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa teks, foto, dan karya monumental seseorang. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data, yang melibatkan hal-hal tertentu seperti catatan, transkrip, surat kabar, buku, dan sebagainya. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi memiliki tujuan untuk memastikan keandalan hasil wawancara dengan mendukungnya melalui dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi

sebagai data serta pendukung atau data sekunder. Foto-foto yang diambil selama kegiatan *Home Industry* menjadi dokumentasi yang digunakan.

G.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis pada data pada penelitian ini adalah langkah sistematis dalam mencari, menyusun dan menginterpretasi data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, sehingga dapat memperoleh data yang aktual dan faktual, tujuannya adalah untuk memudahkan serta dipahami dan temuannya dapat diberitakan kepada orang lain,. Terdapat tiga tahapan proses analisis dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu langkah dalam penelitian yang melibatkan upaya guna menyederhanakan dan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan. Fokus utama dari reduksi data adalah untuk merapikan, memfilter, atau mengatur informasi sehingga memberikan pemahaman yang terperinci dan padat. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat dengan lebih mudah mengenali pola, tren, atau signifikansi yang mungkin tidak terlihat secara langsung dalam kumpulan data yang besar.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk memfasilitasi pemahaman peneliti terhadap suatu peristiwa yang terjadi dan membantu perencanaan tindakan selanjutnya, dalam tahap penyajian data, data yang sudah dikumpulkan disajikan berbentuk teks narasi dan tabel

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi Data

Penarikan kesimpulan adalah tahap dalam penelitian di mana peneliti menyusun rangkuman atau inferensi dari hasil analisis data. Ini melibatkan proses menyimpulkan temuan atau pola yang ditemukan selama penelitian. Kesimpulan yang diambil seharusnya terkait erat dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian, dan dibuat dengan berdasarkan bukti yang ditemukan dalam data. Penarikan kesimpulan merupakan langkah penting untuk menghasilkan pemahaman atau wawasan yang dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan atau memandu tindakan selanjutnya. Verifikasi data adalah langkah validasi untuk memastikan keandalan dan keabsahan data yang sudah terkumpul dalam penelitian. Dengan melibatkan pemeriksaan serta konfirmasi terhadap kebenaran data, termasuk metode pengumpulan data, proses analisis, dan interpretasi hasil.